

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari analisis penelitian saya. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar modal intelektual yang dimiliki dan dikelola secara optimal oleh perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut di mata investor dan pasar. Temuan ini mendukung teori RBV bahwa *intellectual capital* merupakan aset strategis yang dapat menciptakan keunggulan bersaing.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dan konsisten dalam menerapkan kegiatan CSR akan memperoleh citra positif di mata *stakeholder* dan investor, sehingga meningkatkan kepercayaan publik dan nilai pasar perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun manajer memiliki saham di perusahaan, hal tersebut tidak memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, kemungkinan karena proporsi kepemilikan manajerial yang masih tergolong rendah.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika manajer juga menjadi pemilik saham, pelaksanaan CSR menjadi lebih strategis, terukur, dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendorong adanya penelitian-penelitian terkait yang lebih baik lagi. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti kepada beberapa pihak terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajer perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan *intellectual capital*, terutama dalam aspek efisiensi modal dan pengembangan SDM, agar mampu menciptakan nilai perusahaan yang kompetitif. Selain itu, perusahaan juga terus konsisten dalam mengungkapkan kegiatan tanggungjawab sosial (CSR) pada *annual report* dan *sustainability report* dan sebaiknya perusahaan mengungkapkan CSR mengikuti GRI Standards.
2. Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan besarnya kepemilikan manajerial sebagai sinyal komitmen manajemen terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi cenderung menunjukkan komitmen jangka panjang dan manajemen risiko yang lebih baik, terutama dalam pelaksanaan CSR.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek ke sektor industri lain, misalnya sektor manufaktur ataupun lainnya dan memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih konsisten. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau meneliti variabel moderasi lain seperti kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, *leverage* atau tata kelola perusahaan untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan studi selanjutnya, yaitu :

1. Terbatas pada satu sektor industri (pertambangan), sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Periode pengamatan yang singkat, yaitu hanya selama tiga tahun (2021-2023), sehingga belum mampu menangkap dinamika panjang dalam hubungan *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan.
3. Pengukuran CSR berdasarkan indeks pengungkapan dalam laporan tahunan, yang tidak selalu mencerminkan pelaksanaan CSR secara riil dilapangan, sehingga dapat menimbulkan bias persepsi. Dan pada variabel kepemilikan manajerial pada sektor ini masih banyak yang tidak terdapat kepemilikan saham manajemennya, sehingga memperkecil sampel penelitian.